

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENTERPRISE RISK  
MANAGEMENT* DAN *INTELLECTUAL CAPITAL*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN INDEKS LQ 45  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2017-2020**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
SYLVIA SASWITA  
178330221**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/22

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENTERPRISE RISK  
MANAGEMENT* DAN *INTELLECTUAL CAPITAL*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN INDEKS LQ 45  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2017-2020**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
SYLVIA SASWITA  
178330221**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/22

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENTERPRISE RISK  
MANAGEMENT* DAN *INTELLECTUAL CAPITAL*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN INDEKS LQ 45  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2017-2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area



**OLEH:  
SYLVIA SASWITA  
178330221**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

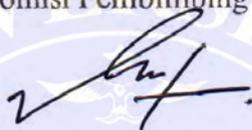
Document Accepted 15/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/22

### HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan *Enterprise Risk Management* Dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020  
Nama : Sylvia Saswita  
NPM : 17.833.0221  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing



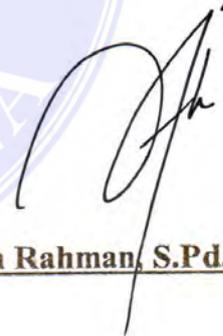
(T. Alvi Syahri Mahzura, SE, M.Si.)

Pembimbing

Mengetahui



(Ahmad Rafiki, BBA (Hon), M.Mgt., Ph.D, CIMA)



(Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak)

Dekan

K.a Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 15 Agustus 2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/22

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengungkapan *Enterprise Risk Management* Dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020”**, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 15 Agustus 2022



**SYLVIA SASWITA**

**NPM 17 833 0221**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTIGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SYLVIA SASWITA  
NPM : 17.833.0221  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul pengaruh pengungkapan *enterprise risk management* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020 beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal: 15 Agustus 2022

Yang menyatakan

  
D47AJX178212511

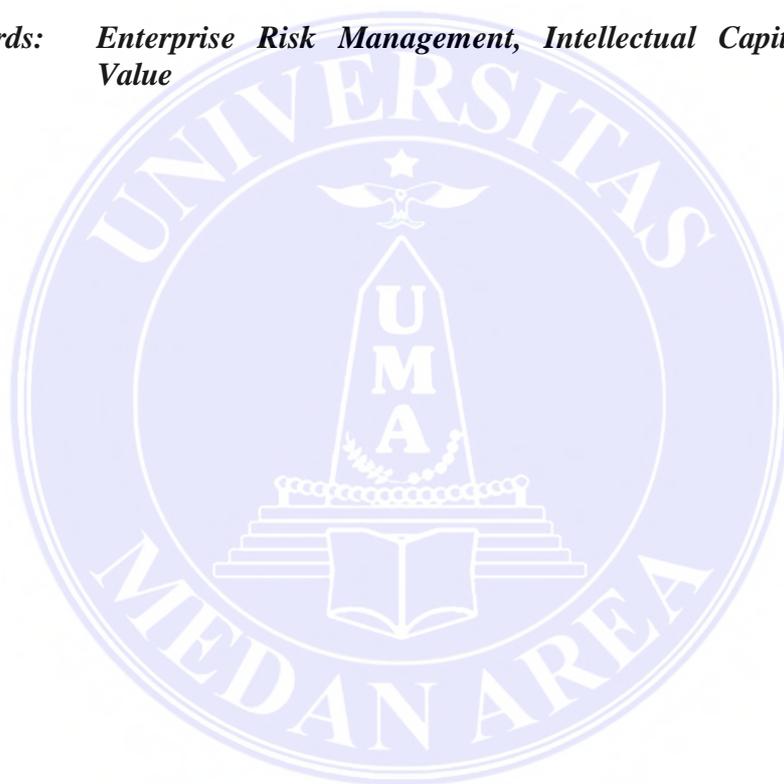
**SYLVIA SASWITA**

**NPM 17 833 0221**

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of enterprise risk management and intellectual capital on firm value. This study is a causal associative research using secondary data in the form of company annual reports and multiple linear regression data analysis techniques, the population in this study is LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). While the sample in this study uses LQ45 companies that are consistently listed on the IDX in 2017-2020. The results of this study indicate that enterprise risk management has a significant positive effect on the value of the LQ 45 index company on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2017-2020 period. Intellectual capital has a significant positive effect on the value of the LQ 45 index company on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2017-2020 period.*

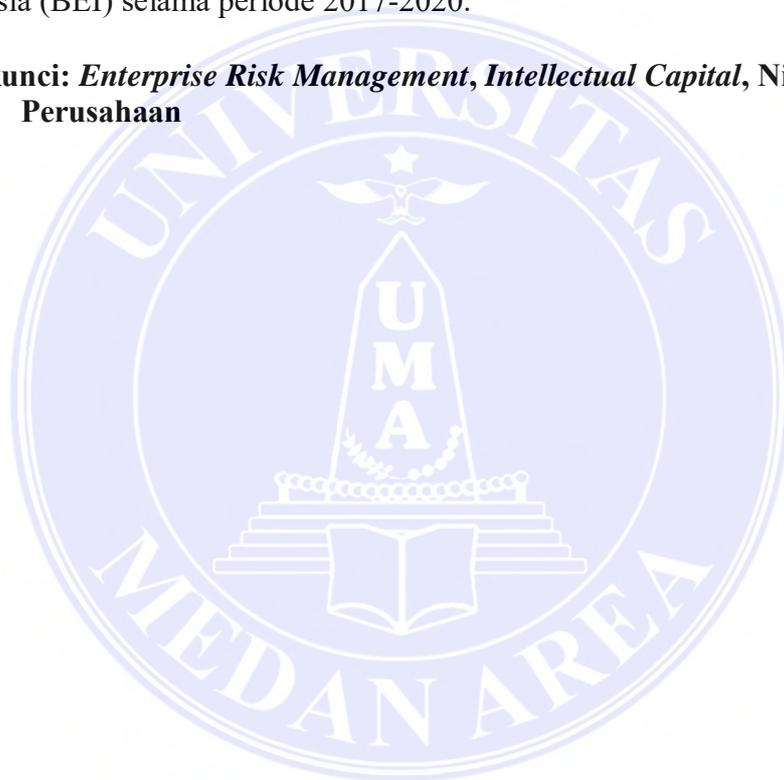
**Keywords:** *Enterprise Risk Management, Intellectual Capital, Company Value*



## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *enterprise risk management* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan dan teknik analisis data regresi linier berganda, populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan sampel pada penelitian ini menggunakan perusahaan LQ45 yang konsisten terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *enterprise risk management* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2020. *Intellectual capital* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2020.

**Kata kunci:** *Enterprise Risk Management, Intellectual Capital, Nilai Perusahaan*



## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan Pada tanggal 30 November 1997 dari Ayah Masrudi dan Ibu Komayati. Penulis merupakan putri pertama dari satu bersaudara. Tahun 2016 Penulis lulus dari SMK Negeri 3 Medan, dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai Mahasiswi Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Medan.



## KATA PENGANTAR

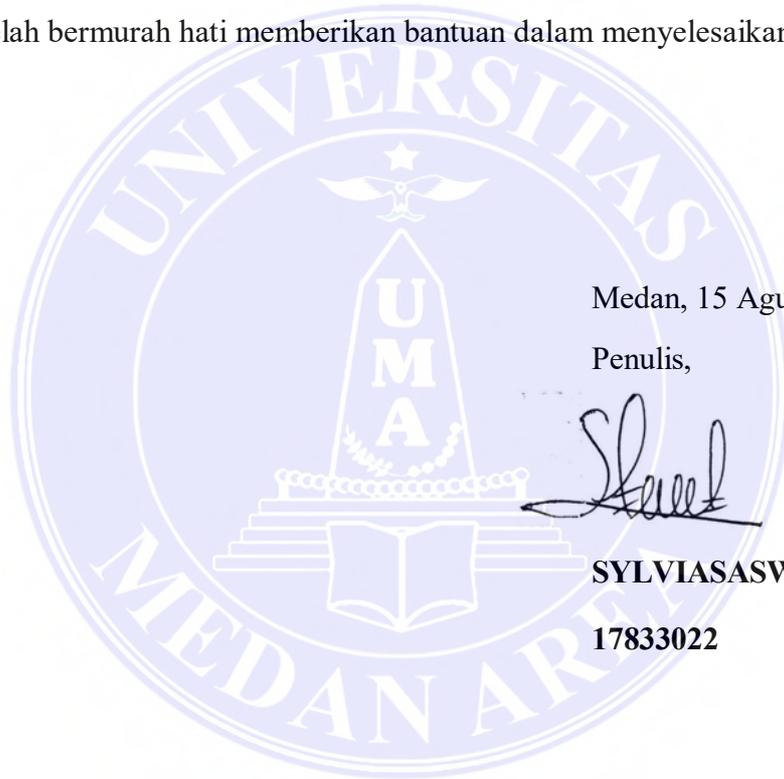
Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, rahmat, dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Pengaruh Pengungkapan *Enterprise Risk Management* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020”**.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang dikarenakan keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini. Dalam proses penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik dalam bentuk moral dan material sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Adapun dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang begitu besar kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd. M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.

4. Ibu T. Alvi Syahri Mahzura, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Linda Lores SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staff fakultas ekonomi yang telah mengajar dan membantu penulis hingga dapat menyelesaikan perkuliahan.
8. Kepada Ibunda saya Komayati terimakasih telah menjadi ibu terhebat, terima kasih untuk cinta, pengorbanan, kasih sayang serta doa yang tak bisa penulis balaskan. Untuk Ayahanda saya Mas Rudi terimakasih untuk segala bimbingan, doa, dan perhatiannya.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan naskah skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini juga masih banyak terdapat kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Namun, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan penulis terbuka untuk menerima saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Terimakasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas amal baik saudara/i dan semua pihak yang telah bermurah hati memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.



Medan, 15 Agustus 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sylvia', is written over the watermark.

**SYLVIASASWITA**

**17833022**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ).....	10
2.1.2 Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ).....	10
2.1.3 Teori <i>Stakeholder</i> .....	12
2.2 Nilai Perusahaan.....	13
2.2.1 Pengertian Nilai Perusahaan.....	13
2.2.2 Pengukuran Nilai Perusahaan.....	14
2.3 <i>Enterprise Risk Management</i> .....	16
2.3.1 Pengertian <i>Enterprise Risk Management</i> .....	17
2.3.2 Peran <i>Enterprise Risk Management</i> .....	17
2.3.3 Pengukuran <i>Enterprise Risk Management</i> .....	18
2.4 <i>Intellectual Capital</i> .....	19

2.4.1	Pengertian <i>Intellectual Capital</i> .....	20
2.4.2	Karakteristik <i>Intellectual Capital</i> .....	20
2.4.3	Pengukuran <i>Intellectual Capital</i> .....	21
2.5	Penelitian Terdahulu .....	24
2.6	Kerangka Konseptual.....	26
2.7	Hipotesis Penelitian .....	26
2.7.1	Pengaruh <i>Enterprise Risk Managemen</i> terhadap .....	27
	Nilai Perusahaan .....	27
2.7.2	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	28
<b>BAB III</b>	<b>: METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1	Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian .....	30
3.1.1	Jenis Penelitian .....	30
3.1.2	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
3.2	Populasi dan Sampel .....	30
3.2.1	Populasi .....	31
3.2.2	Sampel.....	32
3.3	Definisi Operasional .....	34
3.3.1	Definisi Operasional .....	34
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	35
3.4.1	Jenis Data .....	35
3.4.2	Sumber Data .....	36
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6	Teknik Analisis Data .....	37
3.6.1	Analisis Deskriptif Statistik.....	38
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	39
3.6.3	Analisis Regresi Linear Berganda .....	40
3.6.4	Pengujian Hipotesis .....	41
<b>BAB IV</b>	<b>: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
4.1	Gambaran Umum Perusahaan Indeks LQ 45 .....	42
4.2	Hasil Penelitian.....	43

4.2.1 Hasil Analisis Deskriptif .....	43
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	44
4.2.3 Hasil Regresi Linier Berganda.....	48
4.3 Pembahasan.....	51
4.3.1 Pengaruh <i>Enterprise Risk Management</i> Terhadap Nilai perusahaan Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.....	51
4.3.2 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai perusahaan Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.....	53
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>55</b>
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Rata-Rata Nilai Perusahaan LQ 45 Periode 2017-2020 .....	8
Tabel 2.1 Item Pengungkapan <i>Enterprise Risk Management</i> .....	9
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Hasil Pengambilan Sampel .....	32
Tabel 3.3 Perusahaan Yang Menjadi Sampel.....	32
Tabel 3.4 Definisi Operasional.....	34
Tabel 3.5 Pengambilan Keputusan Autokorelasi .....	36
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Statistic .....	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas .....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	46
Tabel 4.6 Hasil Regresi Linear Berganda .....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-T).....	49
Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	26
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan <i>Scatter Plot</i> .....	53



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabel Pemilihan Sampel.....	60
Lampiran 2	Data Variabel .....	62
Lampiran 3	Output SPSS .....	66
Lampiran 4	Surat Riset.....	69



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dunia bisnis dalam masa globalisasi seperti saat ini ini mengharuskan setiap perusahaan guna dapat menyesuaikan diri ataupun membiasakan diri dengan area persaingan supaya dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya, paling utama untuk tujuan dalam menaikkan kesejahteraan maupun mengoptimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar sebab nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan bertambah. Berbagai kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam upaya untuk menaikkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik serta para pemegang saham yang tercermin pada harga saham (Houston, 2015: 51).

Nilai perusahaan merupakan tujuan baku dari manajemen keuangan, karena nilai suatu perusahaan menggambarkan sesuatu harga yang harus dibayar oleh investor apabila sesuatu perusahaan akan dijual, sebaliknya opini lain berkata jika nilai sesuatu perusahaan akan terinterpretasi dalam harga saham, sehingga disimpulkan jika nilai suatu perusahaan merupakan nilai dari sesuatu perusahaan menurut sudut pandang investor yang tercermin dalam harga sahamnya (Oktaviani, 2018).

Mempertahankan nilai perusahaan guna tetap dalam keadaan yang baik juga berlaku pada perusahaan dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks LQ 45 merupakan indeks pasar saham yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta terdiri dari 45 perusahaan dengan kapitalisasi pasar paling tinggi setiap semester dalam satu tahun yaitu periode Agustus sampai Januari serta Februari sampai Juli. Indeks LQ 45 juga sebagai indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang mempunyai likuiditas besar serta kapitalisasi pasar besar dan didukung oleh fundamental perusahaan yang baik (Bursa Efek Indonesia, 2020).

Menurut Sartono (2016: 90) nilai perusahaan dapat diukur dari nilai buku sahamnya ataupun biasa disebut dengan *Price Book Value* (PBV). *Price Book Value* (PBV) ialah perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku saham. Rasio *Price Book Value* (PBV) merupakan suatu rasio yang digunakan investor untuk membandingkan harga per lembar saham (nilai pasar) dengan nilai bukunya. Semakin besar harga saham perusahaan maka nilai industri tersebut juga akan semakin tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi indikator dari meningkatnya kemakmuran perusahaan.

Saat ini diketahui bahwa didalam perusahaan indeks LQ 45 pada tahun 2020 sedang mengalami kasus yang diakibatkan terkait merosotnya kinerja sahambeberapa perusahaan kapitalisasi besar, walaupun demikian ada pula sebagian emiten yang berkembang secara signifikan namun tidak bisa mengimbangi kinerja buruk emiten yang lain. Perihal tersebut menyebabkan harga saham pada perusahaan LQ 45 juga mengalami penurunan, sehingga dengan demikian nilai perusahaan juga ikut menurun. Terlebih lagi dari 45

perusahaandari indeks LQ 45 terdapat 30 emiten ataupun perusahaan terletak di zona merah (Bisnis. com, 2021).

Selama periode 2017-2020 diketahui bahwa beberapa perusahaan dalam indeks LQ 45 memiliki nilai *price book value* dibawah 1 (satu). Secara sederhana, nilai *price book value* di bawah 1 (satu) masih dianggap nilai yang baik, karena menandakan harga saham tersebut masih *undervalued*. Tetapi pada prakteknya, banyak investor kerap kali mempertimbangkan saham-saham dengan nilai *price book value* di atas 1 (satu).

Berikut adalah rata-rata Nilai Perusahaan LQ 45 Periode 2017-2020:

**Tabel 1.1.**  
**Rata-Rata Nilai Perusahaan LQ 45 Periode 2017-2020**

No.	Kode	Emiten	PBV			
			2017	2018	2019	2020
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	1,06	0,90	0,99	0,86
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	0,90	0,99	0,86	1,01
3	ASII	Astra International Tbk	0,99	0,86	1,01	0,87
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk	0,86	1,01	0,87	0,83
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,01	0,87	0,83	0,91
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	0,87	0,83	0,91	1,09
7	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	0,83	0,91	1,09	1,10
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,91	1,09	1,10	1,06
9	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	1,09	1,10	1,06	0,81
10	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	1,10	1,06	0,81	0,84
11	CTRA	Ciputra Development Tbk	1,06	0,81	0,84	0,82
12	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	0,81	0,84	0,82	0,87
13	EXCL	XI Axiata Tbk	0,84	0,82	0,87	1,12
14	GGRM	Gudang Garam Tbk	0,82	0,87	1,12	1,07
15	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk	0,87	1,12	1,07	0,91

No.	Kode	Emiten	PBV			
			2017	2018	2019	2020
16	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	1,12	1,07	0,91	0,93
17	INCO	Vale Indonesia Tbk	1,07	0,91	0,93	1,02
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	0,91	0,93	1,02	1,09
19	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	0,93	1,02	1,09	1,00
20	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	1,02	1,09	1,00	0,90
21	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	1,09	1,00	0,90	1,03
22	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1,00	0,90	1,03	1,01
23	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk	0,90	1,03	1,01	0,93
24	KLBF	Kalbe Farma Tbk	1,03	1,01	0,93	0,84
25	LPPF	Matahari Department Store Tbk	1,01	0,93	0,84	0,91
26	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	0,93	0,84	0,91	0,80
27	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	0,84	0,91	0,80	0,92
28	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk	0,91	0,80	0,92	0,83
29	PWON	Pakuwon Jati Tbk	0,80	0,92	0,83	0,80
30	SCMA	Surya Citra Media Tbk	0,92	0,83	0,80	0,78
31	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	0,83	0,80	0,78	1,04
32	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	0,80	0,78	1,04	1,10
33	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	0,78	1,04	1,10	0,94
34	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1,04	1,10	0,94	0,78
35	UNTR	United Tractors Tbk	1,10	0,94	0,78	0,97
36	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	0,94	0,78	0,97	0,93
37	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	0,78	0,97	0,93	1,06
38	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	0,97	0,93	1,06	0,94
39	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	0,89	0,89	0,62	0,88
40	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk	0,97	0,69	0,90	0,95
41	BPRT	Barito Pacific Tbk	0,83	0,69	0,65	0,74
42	BUKA	Bukalapak.com Tbk	0,70	0,84	0,62	0,80
43	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	0,89	0,98	0,68	0,88
44	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk	0,61	0,69	0,64	0,68
45	PTPP	PP (Persero) Tbk	0,64	0,74	0,87	0,91

No.	Kode	Emiten	PBV			
			2017	2018	2019	2020
Rata-Rata			0,92	0,91	0,91	0,92

Sumber: Data Diolah Peneliti, (2022)

Berdasarkan Tabel 1. 1 dapat dilihat jika dari 45 perusahaan dalam indeks LQ 45 selama periode 2017- 2020 mempunyai nilai rata- rata *price book value* mengalami fluktuasi. Hal ini membuat masing- masing perusahaan dalam indeks LQ 45 melakukan upaya dalam meningkatkan nilai perusahaan tersebut dengan beberapa faktor antara lain ialah, *enterprise risk management* dan *intellectual capital*.

Menurut Fahmi (2016: 2) perusahaan tidak bisa menghindari resiko yang ada sehingga perlu melakukan langkah - langkah untuk mengantisipasi terbentuknya resiko yang disebut sebagai *enterprise risk management*. Kemudian Hanafi (2015) menerangkan bahwa *enterprise risk management* atau manajemen resiko merupakan suatu pengelolaan resiko yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam menghadapi permasalahan organisasi secara komprehensif.

Sebaliknya menurut Moehariono(2012: 305) *intellectual capital* atau modal intelektual merupakan pengetahuan (*knowledge*) dan kemampuan (*ability*) yang dimiliki oleh suatu kolektivitas sosial, seperti suatu organisasi komunitas intelektual, ataupun praktik profesional dan *intellectual capital* mewakili sumber daya yang bernilai tinggi serta berkemampuan untuk berperan yang didasarkan pada pengetahuan. *Intellectual capital* terdiri dari 3 (tiga) elemen utama, ialah *human capital* (modal manusia), *structural capital* ataupun *organizational capital* (modal organisasi), serta *relational capital* ataupun *costumer capital* (modal

pelanggan) sehingga *intellectual capital* mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Chen et al.(2005) menyatakan jika investor akan memberikan nilai yang lebih tinggi pada perusahaan yang mempunyai sumber daya intelektual yang lebih besar dibanding dengan perusahaan yang mempunyai sumber daya intelektual yang rendah. Melalui penelitian yang dilakukan oleh Devi et al.(2017) dengan penemuan hasil penelitiannya menunjukkan jika *enterprise risk management* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ardianto & Rivandi(2018) dengan penemuan hasil penelitiannya menunjukkan jika *enterprise risk management* tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kemudian melalui penelitian yang dilakukan oleh Devi et al.( 2017) dengan penemuan hasil penelitiannya menunjukkan jika *intellectual capital* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Halimah & Fidiana (2020) Ardianto & Rivandi (2018) dengan penemuan hasil penelitiannya menunjukkan jika *intellectual capital* tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena masalah yang sudah diuraikan dan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten mendorong peneliti untuk melakukan penelitian kembali mengenai pengaruh *enterprise risk management* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan untuk membuktikan hasil dan kebenarannya dengan judul penelitian “**Pengaruh Pengungkapan *Enterprise Risk Management* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020**”.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *enterprise risk management* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020?
2. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *enterprise risk management* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya ataupun pihak yang terkait didalamnya. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti

Mampu memberikan penjelasan dan gambaran langsung tentang

pengaruh *enterprise risk management* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan, khususnya perusahaan dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.

## 2. Manfaat bagi akademik

Mampu memberikan pengetahuan dan kajian literatur tentang pengaruh pengungkapan *enterprise risk management* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan untuk yang akan melakukan penelitian dengan kajian serupa.

## 3. Manfaat bagi praktisi

### a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pentingnya pengungkapan *enterprise risk management* dan *intellectual capital* untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan, khususnya perusahaan dalam indeks LQ 45.

### b. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor untuk pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang memiliki pelaporan *enterprise risk management*, *intellectual capital*, dan nilai perusahaan yang baik.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Hartono (2016: 288) teori sinyal menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi ialah faktor penting untuk investor serta pelaku bisnis sebab informasi pada hakekatnya menyajikan penjelasan, catatan ataupun gambaran baik untuk kondisi masa lalu, dikala ini ataupun kondisi masa yang akan tiba untuk kelangsungan hidup suatu perusahaan serta bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat, serta tepat waktu sangat dibutuhkan oleh investor di pasar modal selaku alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Kemudian menurut Houston (2015: 186) memaparkan jika sinyal ialah petunjuk yang diberikan perusahaan terkait dengan tindakan manajemen dalam upaya evaluasi proyek perusahaan. Fokus utama teori sinyal merupakan mengkomunikasikan tindakan- tindakan yang dicoba oleh internal perusahaan yang tidak dapat diamati secara langsung oleh pihak di luar perusahaan. Informasi tersebut dapat berguna untuk pihak luar terutama investor ketika mereka dapat menangkap serta menginterpretasikan sinyal tersebut sebagai sinyal positif maupun sinyal negatif.

Selain itu Hartono (2016: 289) menyatakan jika informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan membagikan signal untuk investor dalam pengambilan keputusan investasi. Apabila pengumuman tersebut memiliki nilai positif, hingga diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Pada waktu informasi diumumkan serta semua pelaku pasar telah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan serta menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) ataupun sinyal kurang baik (*bad news*).

Teori ini mempunyai ikatan dengan nilai perusahaan, sebab salah satu informasi yang menjadi sinyal suatu perusahaan merupakan nilai perusahaan itu sendiri. Dan menurut Muhyi (2017) motivasi investor melaksanakan investasi merupakan untuk mendapatkan keuntungan, sehingga perusahaan yang bernilai tidak baik cenderung akan dihindari investor. Oleh sebab itu nilai perusahaan yang baik akan menjadi sinyal untuk perusahaan guna menarik para investor lebih banyak lagi.

### **2.1.2 Teori Agensi (*Agency Theory*)**

Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam Dewi Teresia & Hermi (2016) teori agensi merupakan konsep suatu hubungan keagenan, yakni sebagai kontrak, dimana satu ataupun sebagian orang (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa jasa serta mendelegasikan wewenang untuk mengambil keputusan kepada agen tersebut.

Kemudian menurut Eisenhardt (1989) teori agensi terkait dengan hubungan yang mencerminkan struktur dasar keagenan antara principal serta agen yang ikut serta dalam sikap yang kooperatif, namun mempunyai perbandingan tujuan serta

berbeda perilaku terhadap resiko. Selanjutnyamenurut Scott (2010: 31) konsep teori agensi merupakan hubungan ataupun kontrak antara principal serta agen, dimana principal merupakan pihak yang mempekerjakan agen agar melaksanakan tugas untuk kepentingan principal, sebaliknya agen merupakan pihak yang melaksanakan kepentingan principal.

Selain itu Scott (2010: 34) memaparkan juga bahwa ada 2 (dua) tipe asimetris informasi dalam teori agensi, ialah:

#### 1. *Adverse selection*

Ialah sesuatu keadaan dimana para manajer dan orang-orang dalam lainnya biasanya mengetahui lebih banyak informasi mengenai kondisi serta prospek perusahaan dibandingkan pihak luar (investor). Manajer hanya menyampaikan informasi seperlunya serta tidak menyampaikan informasi penting lainnya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan para pemegang saham.

#### 2. *Moral hazard*

Ialah sesuatu keadaan dimana aktivitas yang dicoba oleh seseorang manajer tidak sepenuhnya dikenal oleh pemegang saham ataupun pemberi pinjaman, sehingga manajer dapat melaksanakan tindakan di luar pengetahuan pemegang saham yang melanggar kontrak serta etika.

Teori ini mempunyai hubungan dengan penerapan enterprise risk management. *Enterprise risk management* adalah salah satu bagian dari penerapan yang dicoba manajemen dalam perusahaan guna melindungi hubungan principal serta agen merupakan suatu perusahaan selaku penerapan guna manajemen dalam mengelola resiko, tercantum pada resiko yang dialami oleh industri dengan kegiatan merancang, menyusun, serta

mengorganisir aktivitas penanggulangan resiko.

### 2.1.3 Teori *Stakeholder*

Menurut Freeman (2010: 1) *stakeholder* merupakan seorang maupun sekelompok orang yang dipengaruhi dan mempengaruhi proses perusahaan dalam mencapai tujuannya. Setelah itu menurut Chariri (2016: 201) teori *stakeholder* menjelaskan jika perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun harus memberikan manfaat untuk *stakeholder* pemegang saham, kreditor, (konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain). Sehingga keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dorongan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut.

Selanjutnya menurut Mardikanto (2014: 68) premis dasar dari teori *stakeholder* ialah apabila semakin kuat jalinan korporasi, maka akan terus menjadi baik bisnis korporasi. Sebaliknya, semakin kurang baik jalinan korporasi sehingga akan terus menjadi sulit. Jalinan yang kuat dengan para pemangku kepentingan ialah bersumber pada kepercayaan, rasa hormat, dan kerjasama. Teori *stakeholder* ialah suatu konsep manajemen strategis, tujuannya ialah untuk membantu korporasi menguatkan jalinan dengan kelompok-kelompok eksternal dan meningkatkan keunggulan kompetitif.

Teori ini memiliki jalinan dengan *intellectual capital*, yang menjadi suatu aset untuk perusahaan berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi informasi yang membagikan *competitive advantages* (keunggulan bersaing) untuk perusahaan guna mencapai tujuan dengan memberikan nilai tambah untuk menggambarkan suatu aset yang dimiliki oleh perusahaan berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi informasi yang memberikan *competitive advantages*

untuk perusahaan guna mencapai tujuan dengan memberikan nilai tambah untuk *stakeholders* (Giovani, 2019). Sehingga perihal tersebut akan mendorong perusahaan mendapatkan keuntungan dari kesempatan yang terdapat lebih baik dari yang didapatkan para pesaing dan membagikan peningkatan pendapatan dimasa depan.

## 2.2 Nilai Perusahaan

### 2.2.2 Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Sartono, 2016: 69).

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan bertambah. Berbagai kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik serta para pemegang saham yang tercermin pada harga saham (Houston, 2015: 51).

Menurut Sartono (2016: 67) nilai perusahaan merupakan nilai jual suatu perusahaan sebagai suatu bisnis yang tengah beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi merupakan nilai dari organisasi manajemen yang

menjalankan perusahaan itu.

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan disertai oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin besar harga saham semakin besar pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham serta perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan gambaran dari keputusan investasi pendanaan (*financing*) serta manajemen aset (Sartono, 2016: 67).

Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli serta penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap gambaran dari nilai aset perusahaan sesungguhnya. Nilai perusahaan yang dibangun melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya kesempatan investasi dapat memberikan sinyal positif tentang perkembangan perusahaan pada waktu yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Sartono, 2016: 69).

### 2.2.3 Pengukuran Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur dari nilai buku sahamnya ataupun biasa disebut *Price Book Value* (PBV). *Price Book Value* (PBV) ialah perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku saham. *Rasio Price Book Value* (PBV) merupakan suatu rasio yang digunakan investor untuk membandingkan harga per lembar saham (nilai pasar) dengan nilai bukunya. Nilai buku perusahaan merupakan nilai aset perusahaan yang tercantum di neraca keuangan (Sartono,

2016: 90). Selanjutnya menurut Amalia (2017: 3) perusahaan yang memiliki kinerja bagus maka rasio PBV- nya diatas satu. Dikarenakan menunjukkan jika nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya.

Menurut Mulyadi (2016: 81) Price Book Value (PBV) memiliki beberapa keunggulan sehingga tepat dijadikan rasio dalam mengukur nilai perusahaan. Adapun keunggulan tersebut merupakan sebagai berikut:

1. Nilai buku memiliki ukuran intuitif yang relatif normal yang dapat diperbandingkan dengan harga pasar. Investor yang kurang yakin dengan tata cara *discounted cash flow* bisa memakai *Price Book Value* (PBV) sebagai perbandingan.
2. Nilai buku memberikan standar akuntansi yang tidak berubah- ubah untuk seluruh perusahaan. *Price Book Value* ( PBV) dapat diperbandingkan antara perusahaan-perusahaan yang sama selaku petunjuk terdapatnya *under* ataupun *overvaluation*.
3. Perusahaan- perusahaan dengan *earning* negatif, yang tidak dapat dinilai dengan memakai *Price Earning Ratio* (PER) dapat dievaluasi memakai *Price Book Value* (PBV). Adapun rumus yang dapat digunakan untuk mengukur *Price Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Bukuper Lembar Saham}}$$

## 2.3 *Enterprise Risk Management*

### 2.3.2 Pengertian *Enterprise Risk Management*

Menurut Fahmi (2016: 2) resiko sebagai wujud kondisi ketidakpastian mengenai suatu kondisi yang akan terjadi nantinya bersama dengan keputusan yang diambil bersumber pada berbagai pertimbangan pada saat ini. Sehingga dengan demikian strategi yang baik merupakan strategi yang juga memperhatikan risiko-risiko yang barangkali terjadi, baik dalam konteks internal ataupun eksternal perusahaan dan melaksanakan antisipasi perlakuan resiko apabila memang resiko tersebut menjadi realitas. Perusahaan tidak dapat menghindari resiko sehingga perlu menerapkan langkah-langkah guna mengantisipasi terbentuknya resiko yang disebut sebagai *enterprise risk management*.

Kemudian menurut Hanafi (2015: 18) manajemen resiko merupakan suatu pengelolaan resiko yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam menghadapi permasalahan organisasi secara komprehensif. Setelah itu menurut Fahmi (2016: 2) manajemen resiko suatu bidang ilmu yang mangulas tentang bagaimana suatu organisasi mempraktikkan dimensi dalam memetakan berbagai permasalahan yang terdapat dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komperhensif dan sistematis.

Berikutnya menurut Mudrajad (2012: 5) manajemen resiko merupakan suatu aktivitas yang dilaksanakan untuk mengenali, menganalisis, serta mengatur resiko yang mungkin terjadi dalam sesuatu kegiatan ataupun aktivitas sehingga akan diperoleh efektivitas serta efisiensi yang lebih besar. Tidak hanya itu menurut Scott (2010: 201) manajemen resiko sebagai sebuah disiplin pengelolaan yang tujuannya merupakan untuk memproteksi aset serta laba suatu organisasi

dengan mengurangi potensi kerugian saat sebelum hal tersebut terjadi, serta pembiayaan melalui asuransi ataupun metode lain atas kemungkinan rugi besar sebab bencana alam, keteledoran manusia, ataupun sebab keputusan pengadilan.

### 2.3.3 Peran *Enterprise Risk Management*

Menurut Fahmi (2016: 3) penerapan manajemen risiko perusahaan atau *enterprise risk management* memiliki peran sebagai berikut:

1. Sebagai pijakan dalam mengambil setiap keputusan, sehingga para manajer menjadi lebih berhati-hati (*prudent*) serta senantiasa menempatkan ukuran-ukuran dalam berbagai keputusan
2. Memberikan arah bagi suatu perusahaan dalam melihat pengaruh-pengaruh yang mungkin muncul baik secara jangka pendek serta jangka panjang
3. Mendorong para manajer dalam mengambil keputusan untuk senantiasa menghindari resiko dan menghindari dari pengaruh terbentuknya kerugian khususnya kerugian dari segi finansial
4. Memungkinkan perusahaan mendapatkan resiko kerugian yang minimum
5. Perusahaan mampu membangun arah dan mekanisme secara *sustainable* (berkepanjangan)

### 2.3.4 Pengukuran *Enterprise Risk Management*

*Committee of Sponsoring Organization* (COSO) pada bulan September 2004 mempublikasikan *enterprise risk management* sebagai suatu proses manajemen resiko perusahaan yang dirancang dan di implementasikan ke dalam setiap strategi perusahaan untuk menggapai tujuan perusahaan. *Enterprise risk management disclosure* merupakan informasi yang berkaitan dengan komitmen

suatu perusahaan dalam mengelola resiko (COSO, 2017).

*Committee of Sponsoring Organization* (COSO) mengemukakan jika perhitungan item-item pengungkapan guna mengukur *enterprise risk management* dapat menggunakan pendekatan dikotomi, yaitu setiap item *enterprise risk management* yang diungkapkan diberi nilai 1 (satu) dan 0 (nol) apabila tidak diungkapkan. Informasi mengenai pengungkapan *enterprise risk management* diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) dan situs perusahaan (COSO, 2017).

**Tabel 2.1.**  
**Item Pengungkapan ERM**

No.	ITEM PENGUNGKAPAN
<b>Tata Kelola dan Budaya</b>	
1	Informasi tentang dewan direksi memberikan pengawasan terhadap strategi dan melaksanakan tanggung jawab tata kelola untuk mendukung manajemen dalam mencapai strategi dan tujuan bisnis.
2	Informasi tentang struktur organisasi beserta uraian kerja yang memadai dan tanggung jawab dengan jelas
3	Informasi tentang organisasi mendefinisikan perilaku yang diinginkan yang menjadi ciri budaya yang diinginkan entitas
4	Informasi tentang organisasi menunjukkan komitmen terhadap nilai-nilai inti entitas
5	Informasi tentang organisasi berkomitmen untuk membangun sumber daya manusia sejalan dengan strategi dan tujuan bisnis.
<b>Strategi dan Pengaturan Tujuan</b>	
6	Informasi tentang organisasi mempertimbangkan potensi dampak konteks bisnis pada profil risiko
7	Informasi tentang organisasi mengevaluasi strategi alternative dan dampak potensial pada profil risiko
8	Informasi tentang organisasi mendefinisikan <i>risk appetite</i> dalam konteks menciptakan, melestarikan, dan mewujudkan nilai
9	Informasi tentang organisasi merumuskan tujuan atau sasaran organisasi dengan mempertimbangkan risiko
<b>Kinerja</b>	
10	Informasi tentang organisasi mengidentifikasi risiko yang berdampak kepada kinerja strategi dan tujuan bisnis
11	Informasi tentang organisasi menentukan prioritas risiko mana yang harus didahulukan mitigasinya
12	Informasi tentang organisasi menentukan bentuk respons terhadap risiko, khususnya risiko yang menempati prioritas utama (risik signifikan)
13	Informasi tentang organisasi mengimplementasikan respons dan mitigasi risiko
14	Informasi tentang organisasi mengembangkan dan mengevaluasi risiko secara portofolio
<b>Tujuan dan Revisi</b>	

15	Informasi tentang organisasi selalu mengamati dan mengukur dinamika perubahan yang substansial yang mesti segera diantisipasi oleh organisasi
16	Informasi tentang organisasi menelaah atau mengkaji kinerja beserta risiko-risikonya sebagai langkah melaksanakan strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi.
17	Informasi tentang organisasi melakukan perbaikan atau penyempurnaan pada <i>ERM</i> ini
<b>Informasi, Komunikasi dan Pelaporan</b>	
18	Informasi tentang organisasi memanfaatkan dan mengembangkan teknologi dan system informasi yang memadai untuk mendukung <i>ERM</i>
19	Informasi tentang organisasi menggunakan saluran-saluran komunikasi organisasi untuk mendukung <i>ERM</i>
20	Informasi tentang laporan organisasi tentang risiko, budaya, dan kinerja di berbagai tingkatan dan di seluruh entitas.

Sumber : *ERM Integrating with Strategy and Performance* (2017)

Adapun rumus perhitungan pengungkapan *enterprise risk management* adalah sebagai berikut:

$$ERM = \frac{\text{Total Item yang Diungkapkan}}{20 \text{ Item}}$$

## 2.4 *Intellectual Capital*

### 2.4.2 Pengertian *Intellectual Capital*

Menurut Moehersono (2012: 305) *intellectual capital* atau modal intelektual merupakan pengetahuan (*knowledge*) dan keahlian (*ability*) yang dimiliki oleh suatu kolektivitas sosial, seperti sebuah organisasi komunitas intelektual, ataupun praktik profesional serta *intellectual capital* mewakili sumber daya yang bernilai tinggi dan berkemampuan untuk berperan yang didasarkan terhadap pengetahuan.

Kemudian menurut Sangkala (2016: 7) modal intelektual tidak hanya terkait dengan materi intelektual yang ada dalam diri karyawan perusahaan seperti pendidikan dan pengalaman. Modal intelektual juga terkait dengan materi atau aset perusahaan yang berbasis pengetahuan, atau hasil dari proses pentransformasian ilmu yang dapat bersifat aset intelektual perusahaan.

Selanjutnya menurut Suryana (2015: 5) modal intelektual mampu

diwujudkan dalam bentuk ide-ide sebagai modal utama yang diiringi pengetahuan, kemampuan, keterampilan, komitmen, serta tanggung jawab sebagai modal tambahan. Ide ialah modal utama yang akan membentuk modal lainnya. Selain itu Moeheriono (2015: 305) juga menjelaskan bahwa *intellectual capital* terdiri dari 3 (tiga) elemen utama, yaitu *human capital* (modal manusia), *structural capital* atau *organizational capital* (modal organisasi), dan *relational capital* atau *customer capital* (modal pelanggan).

### 2.4.3 Karakteristik Intellectual Capital

Menurut Sangkala (2016: 8) karakteristik *intellectual capital* terdiri dari 3 (tiga) macam, yaitu:

1. *Non rivalrous*

Merupakan sumber daya yang dapat digunakan secara berkepanjangan oleh berbagai macam pemakai, di dalam posisi yang berbeda dan disaat yang bersamaan.

2. *Increasing return*

Merupakan modal yang dapat menciptakan peningkatan keuntungan margin per incremental unit dari setiap investasi yang dilakukan.

3. *Not additive*

Merupakan nilai yang terbentuk mampu terus-menerus meningkat, tanpa mengurangi unsur pokok dari sumber daya, sebab sumber daya tersebut codependent dalam penciptaan nilai.

### 2.4.4 Pengukuran Intellectual Capital

Menurut Ulum (2013) *intellectual capital* sering disebut sebagai nilai *intangibles* meliputi nilai pengetahuan, keterampilan, ide, dan pelatihan bisnis

karyawan perusahaan yang tidak tercantum dalam neraca perusahaan. *Intellectual capital* diukur dengan *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)*, rumus dan tahap perhitungan *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)* dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menghitung *Value Added (VA)*

*Value Added (VA)* adalah perkiraan laba ekonomi perusahaan, atau nilai yang dibuat melebihi dari pengembalian yang disyaratkan pemegang saham perusahaan.

$$VA = Output - Input$$

Keterangan:

VA = *Value added*

Output = Total penjualan dan pendapatan lain

Input = Beban usaha (kecuali beban karyawan)

2. Menghitung *Value Added Capital Employed (VACA)*

*Value Added Capital Employed (VACA)* adalah indikator untuk *Value Added (VA)* yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit *Capital Employed (CE)* yang merupakan dana tersedia seperti ekuitas dan laba bersih terhadap *Value Added (VA)* perusahaan.

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

VACA = *Value added capital employed*

VA = *Value added*

CE = *Capital employed*

### 3. Menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU)

*Value Added Human Capital* (VAHU) adalah indikator efisiensi nilai tambah modal manusia. *Value Added Human Capital* (VAHU) merupakan rasio dari *Value Added* (VA) terhadap *Human Capital* (HC) atau beban karyawan berupa gaji dan sebagainya. Hubungan ini mengindikasikan kemampuan tenaga kerja untuk menghasilkan nilai bagi perusahaan dari dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja tersebut.

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

VAHU = *Value added human capital*

VA = *Value added*

HC = *Human capital*

### 4. Menghitung *Structural Capital Value Added* (STVA)

*Structural Capital Value Added* (STVA) merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya: sistem operasional perusahaan, proses *manufacturing*, budaya organisasi, filosofi manajemen, dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan.

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan:

STVA = *Structural capital value added*

SC = *Structural capital (VA – HC)*

VA = *Value added*

5. Menghitung *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)*

*Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)* merupakan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible assets*) dan aset tak berwujud (*intangible asset*) yang dimiliki oleh perusahaan.

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

Keterangan:

VAIC = *Value added intellectual coefficient*

VACA = *Value added capital employed*

VAHU = *Value added human capital*

STVA = *Structural capital value added*

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.1.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

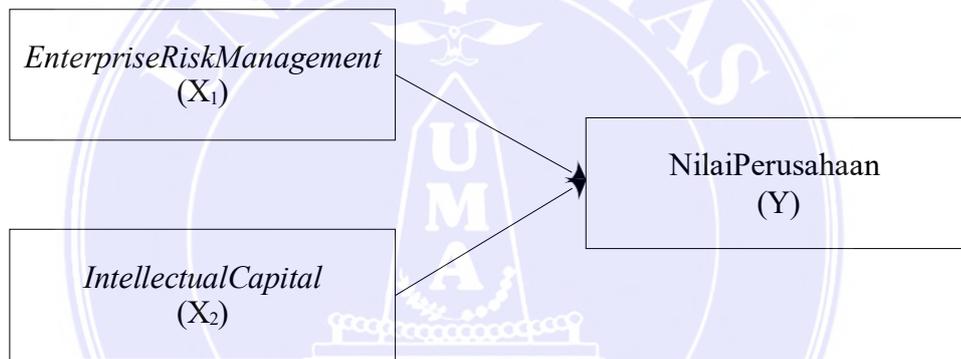
No.	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Ardianto & Rivandi (2018)	Pengaruh <i>Enterprise Risk Management Disclosure</i> , <i>Intellectual Capital Disclosure</i> , dan Struktur Pengelolaan terhadap Nilai Perusahaan	1. <i>Enterprise Risk Management Disclosure</i> ( $X_1$ ) 2. <i>Intellectual Capital Disclosure</i> ( $X_2$ ) 3. Struktur Pengelolaan ( $X_3$ ) 4. Nilai Perusahaan ( $Y$ )	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan <i>intellectual capital</i> dan dewan direktur berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian dewan komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pengungkapan <i>enterprise risk management</i> dan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2	Devi, Budiasih, & Badera (2017)	Pengaruh Pengungkapan <i>Enterprise Risk Management</i> dan <i>Intellectual Capital</i> terhadap Nilai Perusahaan	1. <i>Enterprise Risk Management</i> ( $X_1$ ) 2. <i>Intellectual Capital</i> ( $X_2$ ) 3. Nilai Perusahaan ( $X_3$ )	Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa <i>enterprise risk management</i> dan <i>intellectual capital</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Halimah & Fidiana (2020)	Pengaruh Manajemen Risiko, Modal Intelektual, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	1. Manajemen Risiko ( $X_1$ ) 2. Modal Intelektual ( $X_2$ ) 3. Profitabilitas ( $X_3$ ) 4. Nilai Perusahaan ( $Y$ )	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen risiko dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

No.	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
4	Sanjaya & Linawati (2013)	Pengaruh Penerapan <i>Enterprise Risk Management</i> dan Variabel Kontrol terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Keuangan	1. <i>Enterprise Risk Management</i> ( $X_1$ ) 2. Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) 3. <i>Leverage</i> ( $X_3$ ) 4. Nilai Perusahaan ( $Y$ )	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan <i>enterprise risk management</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5	Listiani & Ariyanto (2021)	Pengungkapan Manajemen Risiko, Pengungkapan Modal Intelektual, dan Nilai Perusahaan Farmasi	1. Pengungkapan Manajemen Risiko( $X_1$ ) 2. Pengungkapan Modal Intelektual ( $X_2$ ) 3. Nilai Perusahaan ( $Y$ )	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pengungkapan manajemen risiko dan pengungkapan modal intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sumber: Data Diolah Peneliti, (2022)

## 2.6 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2017: 31) kerangka konseptual adalah suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian, yaitu antara variabel independen (x) dengan variabel dependen (y) yang akan di amati atau di ukur melalui penelitian yang akan di laksanakan yaitu Pengaruh *Enterprise Risk Management* terhadap Nilai Perusahaan dan Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai perusahaan. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat lihat pada Gambar 2.1.



**Gambar 2.1.**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.7 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 38) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul. Adapun pengembangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 2.7.2 Pengaruh *Enterprise Risk Management* terhadap Nilai Perusahaan

Manajemen risiko (*Enterprise Risk Management*) suatu bidang ilmu yang membahas perihal bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran didalam memetakan beraneka masalah yang tersedia dengan menempatkan beraneka pendekatan manajemen secara komperhensif dan sistematis (Fahmi, 2016). Manajemen risiko ialah suatu pengelolaan risiko yang memiliki tujuan untuk menaikkan nilai perusahaan didalam menghadapi persoalan organisasi secara komprehensif (Hanafi, 2015).

Menurut Manasikana (2015) *enterprise risk management* juga memungkinkan manajemen untuk secara efektif menanggulangi ketidakpastian terkait resiko dengan menggabungkan semua jenis resiko menggunakan alat dan teknik terpadu yang terhubung ke semua lini bisnis, agar dapat menaikkan kapasitas untuk membangun nilai perusahaan serta dapat membantu meminimalisir beban pengeluaran dimasa depan karena *enterprise risk management* yang tepat dapat membantu perusahaan menetapkan prosedur untuk menghindari ancaman, serta meminimalkan dampak negatif yang timbul .

Teori tersebut juga di dukung oleh penelitian yang diuji oleh Devi et al. (2017) dengan temuan hasil penelitiannya membuktikan bahwa *enterprise risk management* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka didalam penelitian ini dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : *Enterprise risk management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 2.7.3 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

*Intellectual capital* maupun modal intelektual adalah pengetahuan (*knowledge*) serta kemampuan (*ability*) yang dimiliki oleh suatu kolektivitas sosial, seperti suatu organisasi komunitas intelektual, ataupun praktik profesional serta *intellectual capital* mewakili sumber daya yang bernilai tinggi dan berkemampuan untuk bertindak yang didasarkan pada pengetahuan. *Intellectual capital* terdiri dari 3 (tiga) elemen utama, yaitu *human capital* (modal manusia), *structural capital* atau *organizational capital* (modal organisasi), dan *relational capital* atau *customer capital* (modal pelanggan) agar *intellectual capital* mampu meningkatkan nilai perusahaan (Moeheriono, 2015). Menurut Bontis (2001) *intellectual capital* ialah salah satu pendorong untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dikarenakan menurut Guthrie dan Petty (2000) dalam Margareta (2020) menyatakan *intellectual capital* telah menjadi kunci dalam memperkuat posisi kompetitif perusahaan dalam meraih tujuannya. Pengakuan lebih atas saham perusahaan yang berasal dari investor tersebut diyakini disebabkan oleh *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan. Teori tersebut juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Devi et al. (2017) dengan penemuan hasil penelitiannya memperlihatkan jika *intellectual capital* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam penelitian ini dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : *Intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Definisi metode penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2017: 13) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2017: 8) dapat ditafsirkan sebagai metode riset yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dipakai untuk menganalisis pada populasi atau sampel tertentu, teknik pemungutan sampel pada umumnya dilaksanakan secara acak, pendataan data memakai instrumen penelitian, analisis data mempunyai sifat kuantitatif atau statistik dengan destinasi untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

##### **3.1.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Indeks LQ 45 dan adapun waktu penelitian ini dilakukan pada Juni 2021 sampai dengan Maret 2022.

**Tabel 3.1.**  
**Jadwal Penelitian**

No	Keterangan	2021				2022		
		Juni	Juli- Agst	Sept- Okt	Nov- Des	Jan- Feb	Mar- Jun	Jul- Agust
1	Pengajuan Judul Skripsi							
2	Penyusunan Proposal							
3	Bimbingan Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Pengumpulan Data							
6	Analisis Data							
7	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi							
8	Seminar Hasil							
9	Sidang Meja Hijau							

Sumber: Data Diolah Peneliti, (2022)

### 3.2. Populasi dan Sampel

#### 3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2017-2020 dengan jumlah sebanyak 45 perusahaan.

#### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:85) *purposivesampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Salah satu alasan meggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif atau penelitian-

penelitian yang tidak melakukan generalisasi.

Adapun kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2020
2. Perusahaan yang konsisten tergabung di indeks LQ 45 dari tahun 2017-2020

**Tabel 3.2.**  
**Hasil Pengambilan Sampel**

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45 2017-2020	45
2	Perusahaan yang konsisten tergabung di indeks LQ 45 dari tahun 2017-2020	38
<b>Total Sampel</b>		<b>38</b>
<b>Jumlah Data Sampel Selama 4 tahun x 38 Perusahaan</b>		<b>152</b>

*Sumber: Data Diolah Peneliti (2022)*

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diatas, maka diketahui perusahaan yang menjadi sampel berjumlah 38 perusahaan dengan total data observasi sebanyak 152 perusahaan atau 38 x 4 tahun periode. Berikut ini adalah nama-nama perusahaan LQ 45 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah dipilih secara *purposive sampling* dan menjadi objek penelitian.

**Tabel 3.3.**  
**Perusahaan yang Menjadi Sampel**

No.	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria		Sampel
			1	2	
1	ADHI	AdhiKarya(Persero)Tbk	√	-	-
2	ADRO	AdaroEnergyTbk	√	√	1
3	AKRA	AKRCorporindoTbk	√	-	-
4	ANTM	AnekaTambangTbk	√	√	2
5	ASII	AstraInternationalTbk	√	√	3
6	ASRI	AlamSuteraRealityTbk	√	-	-
7	BBCA	BankCentralAsiaTbk	√	√	4
8	BBNI	BankNegaraIndonesia(Persero)Tbk	√	√	5
9	BBRI	BankRakyatIndonesia(Persero)Tbk	√	√	6
10	BBTN	BankTabunganIndonesia(Persero)Tbk	√	√	7
11	BMRI	BankMandiri(Persero)Tbk	√	√	8
12	BSDE	BumiSerpongDamaiTbk	√	√	9
13	BTPS	BankTabunganPensiunanNasionalSyariahTbk	√	√	10
14	CTRA	CiputraDevelopmentTbk	√	√	11
15	ERAA	ErajayaSwasembadaTbk	√	√	12
16	EXCL	XLXiataTbk	√	√	13
17	GGRM	GudangGaramTbk	√	√	14
18	HMSP	HMSampoernaTbk	√	√	15
19	ICBP	IndofoodCBPSuksesMakmurTbk	√	√	16
20	INCO	ValeIndonesiaTbk	√	√	17
21	INDF	IndofoodSuksesMakmurTbk	√	√	18
22	INDY	IndikaEnergyTbk	√	-	-
23	INKP	IndahKiatPulp&Paper	√	√	19

No.	Kode	NamaPerusahaan	Kriteria		Sampel
			1	2	
24	INTP	IndocementTunggalPrakasaTbk	√	√	20
25	ITMG	IndoTambangrayaMegahTbk	√	√	21
26	JPFA	JapfaComfeedIndonesiaTbk	√	√	22
27	JSMR	JasaMarga(Persero)Tbk	√	√	23
28	KLBF	KalbeFarmaTbk	√	√	24
29	LPKR	LippoKarawaciTbk	√	-	-
30	LPPF	MatahariDepartmentStoreTbk	√	√	25
31	MEDC	MedcoEnergiInternasionalTbk	√	-	-
32	MNCN	MediaNusantaraCitraTbk	√	√	26
33	PGAS	Perusahaan Gas Negara(Persero)Tbk	√	√	27
34	PTBA	TambangBatubaraBukitAsam(Persero)Tbk	√	√	28
35	PWON	PakuwonJatiTbk	√	√	29
36	PTPP	PP(Persero)Tbk	√	-	-
37	SCMA	SuryaCitraMediaTbk	√	√	30
38	SMGR	SemenIndonesia(Persero)Tbk	√	√	31
39	SRIL	SriRejekiIsmanTbk	√	√	32
40	TKIM	PabrikKertasTjiwiKimiaTbk	√	√	33
41	TLKM	TelekomunikasiIndonesia(Persero)Tbk	√	√	34
42	UNTR	UnitedTractorsTbk	√	√	35
43	UNVR	UnileverIndonesiaTbk	√	√	36
44	WIKA	WijayaKarya(Persero)Tbk	√	√	37
45	WSKT	WaskitaKarya(Persero)Tbk	√	√	38

Sumber: Data Diolah peneliti (2022)

### 3.3. Definisi Operasional Variabel

Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Enterprise risk management*

Menurut Mudrajad (2012: 5) manajemen risiko adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan resiko yang mungkin terjadi didalam suatu aktivitas atau kegiatan agar dapat diperoleh efektivitas dan efisiensi yang lebih tinggi

2. *Intellectual capital*

Menurut Moeheriono (2012: 305) *intellectual capital* atau modal intelektual merupakan pengetahuan (*knowledge*) dan keahlian (*ability*) yang dimiliki oleh suatu kolektivitas sosial, seperti sebuah organisasi komunitas intelektual, ataupun praktik profesional serta *intellectual capital* mewakili sumber daya yang bernilai tinggi dan berkemampuan untuk berperan yang didasarkan terhadap pengetahuan.

3. Nilai perusahaan

Menurut Houston (2015: 51). Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan bertambah. Berbagai kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik serta para pemegang saham yang tercermin pada harga saham.

### 3.3.1. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 3.4.**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Skala pengukuran	Indicator
<i>Enterprise Risk Management</i> (X <sub>1</sub> )	Menurut Mudrajad (2012: 5) manajemen risiko adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan resiko yang mungkin terjadi didalam suatu aktivitas atau kegiatan agar dapat diperoleh efektivitas dan efisiensi yang lebih tinggi	Rasio	$ERM = \frac{\text{Total Item yang Diungkapkan}}{20 \text{ Item}}$
<i>Intellectual Capital</i> (X <sub>2</sub> )	Menurut Moehariono (2012: 305) <i>intellectual capital</i> atau modal intelektual merupakan pengetahuan ( <i>knowledge</i> ) dan keahlian ( <i>ability</i> ) yang dimiliki oleh suatu kolektivitas sosial, seperti sebuah organisasi komunitas intelektual, ataupun praktik profesional serta <i>intellectual capital</i> mewakili sumber daya yang bernilai tinggi dan berkemampuan untuk berperan yang didasarkan terhadap pengetahuan.	Rasio	$VAIC = VACA + VAHU + STVA$
Nilai Perusahaan (Y)	Menurut Houston (2015: 51). Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar	Rasio	$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$

Variabel	Definisi	Skala pengukuran	Indicator
	karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan bertambah. Berbagai kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik serta para pemegang saham yang tercermin pada harga saham.		

Sumber: Data Diolah Peneliti (2022)

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif.

#### 3.4.2. Sumber Data

Sumber data dalam riset ini merupakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2017: 131) data sekunder yaitu suatu data yang telah dikoleksi oleh pihak beda yang bukan oleh pengamat tersebut sendiri untuk destinasi yang lain, dengan kata lain data yang didapatkan oleh pihak kedua. Adapun data sekunder dalam riset ini bersumber dari website *www.idx.co.id* dan *www.finance.yahoo.com*

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam riset ini adalah dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017: 476) dokumentasi ialah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta

keterangan yang dapat mendukung riset. Adapun cara melakukan dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penelusuran dan mengumpulkan dokumen yang dibutuhkan dalam mendukung penelitian seperti laporan tahunan dan profil perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Analisis Deskriptif Statistik**

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menurut Ghazali (2020: 19) statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum..

#### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan sebagai syarat dalam memenuhi kriteria data untuk dijadikan sebagai model analisis regresi linear berganda. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan autokorelasi.

##### **1. Uji Normalitas**

Menurut Ghazali (2020: 161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik histogram dan P-P Plot. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov Z, untuk pengujian dengan Kolmogorov Smirnov Z,

penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau 0,05. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji Kolmogorov Smirnov Z adalah sebagai berikut (Ghozali, 2020: 169):

- a. Jika  $\text{asyp.sig (2-tailed)} < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data tidak normal
- b. Jika  $\text{asyp.sig (2-tailed)} > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data normal

## 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2020: 192) pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Masalah multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat *tolerance value* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas adalah sebagai berikut (Ghozali, 2020: 201):

- a. Jika nilai  $\text{tolerance} < 0.1$  dan  $\text{Variance Inflation Factor (VIF)} > 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi yang digunakan
- b. Jika nilai  $\text{tolerance} > 0.1$  dan  $\text{Variance Inflation Factor (VIF)} < 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi yang digunakan

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2020: 139) pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari

*residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan statistik melalui uji *glejser* dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05. Adapun kriteria penilaian dalam pengujian heteroskedastisitas dengan *glejser* adalah sebagai berikut (Ghozali, 2020: 146):

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak layak
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan layak

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara pengamatan periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $t-1$ ). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya dan sering terjadi pada sampel dengan data bersifat *time series*. Model disebut baik, apabila model independen dari autokorelasi (Ghozali, 2020: 331). Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5.**  
**Pengambilan Keputusan Autokorelasi**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak Ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Ghozali (2016)

### 3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2020: 301) analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 26 dengan persamaan regresi yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan

X<sub>1</sub> = *Enterprise risk management*

X<sub>2</sub> = *Intellectual capital*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

$e$  = Koefisien *error*

### 3.6.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan hasil estimasi regresi linear berganda dengan beberapa pengujian yang sudah ditentukan berdasarkan *output* estimasi regresi linear berganda. Adapun pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Uji signifikansi parsial (uji-t)

Menurut Ghozali (2020: 97) uji signifikansi parsial (uji-t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Adapun kriteria pengambilan

keputusan pada uji signifikansi parsial (uji-t) adalah sebagai berikut (Ghozali, 2020: 98):

- a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $Sig. > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen
  - b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $Sig. < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen
2. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2020: 95) koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel terikat, dengan nilai *Adjusted R Square* adalah antara 0 (nol) hingga 1 (satu). Semakin nilai *Adjusted R Square* mendekati 1 (satu), maka akan semakin baik kemampuan model tersebut.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Enterprise risk management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2020.
2. *Intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2020.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diberikan saran terkait sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) hendaknya untuk tetap melaporkan pengungkapan *enterprise risk management* dan pengungkapan *intellectual capital* sebaik mungkin, karena sesuai dengan fungsinya *enterprise risk management* akan menciptakan sistem atau mekanisme yang baik pula bagi perusahaan dalam menghindari risiko yang merugikan perusahaan, sehingga dapat diantisipasi dan dikelola untuk meningkatkan nilai perusahaan, selain itu investor juga akan semakin tertarik dengan saham yang dimiliki perusahaan serta pengungkapan *intellectual capital* adalah salah satu poin yang menarik perhatian investor terhadap sebuah perusahaan serta sebagai salah satu cara untuk menentukan nilai perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambahkan variabel lain diluar variabel penelitian ini selain itu perlu dilakukan penelitian kembali dengan objek penelitian selain perusahaan LQ 45, juga menambah data sampel yang

UNIVERSITAS MEDAN AREA banyak agar hasil yang diperoleh lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, D., & Rivandi, M. 2018. *Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure, dan Struktur Pengelolaan terhadap Nilai Perusahaan. Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan, Vol. 11*(No. 2).
- Bisnis.com. 2021. *Indeks LQ45 Masih Loyo, Ini Daftar Saham yang Untung & Buntung - Market Bisnis.com.* <https://market.bisnis.com/read/20210903/7/1437667/indeks-lq45-masih-loyo-ini-daftar-saham-yang-untung-buntung>.
- Bursa Efek Indonesia. 2020. *PT Bursa Efek Indonesia.* <https://www.idx.co.id/produk/indeks/>.
- Bontis, N. 2001. Assessing Knowledge Assets: A Review of the Models Used to Measure Intellectual Capital. *International Journal of Management Reviews, 3* (1), 41-60.
- Chariri, G. 2016. *Teori Akuntansi*. Semarang: UNDIP.
- Chen, M.C., S.J. Cheng and Y. Hwang. 2005. An Empirical Investigation of The Relationship Between Intellectual Capital and Firm Market Value and Financial Performance. *Journal of Intellectual Capital, 6* (2), 159-176.
- COSO. 2017. *Internal Control - Integrated Framework.* <https://www.coso.org>.
- Devi, S., Budiasih, I. G. N., & Badera, I. D. N. 2017. *Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, Vol. 14*(No. 1).
- Dewi, Teresia, E. S., & Hermi, H. 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti.* <https://doi.org/10.25105/jmat.v3i1.4969>.
- Eisenhardt, K. 1989. Agency Theory: An Assesment and Review. *Academy of Management Review, Vol. 14*(No. 1).
- Fahmi, I. 2016. *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Freeman. 2010. *The Stakeholder Theory: The State of The Art*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Ghozali, I. 2020. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: BPF Universitas Diponegoro.
- Giovani, Ratih. 2019. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan. Skripsi. Ekonomi, Akuntansi, Universitas Mercu Buana, Yogyakarta.
- Halimah, S. N., & Fidiana. 2020. Pengaruh Manajemen Risiko, Modal Intelektual, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol. 9*(No. 7).
- Hanafi, M. 2015. *Manajemen Keuangan* (Cetakan Ke). Yogyakarta: BPF Universitas Diponegoro.
- Hartati, N. 2014. Intelektual Capital dalam Meningkatkan Daya Saing: Sebuah Telaah Literatur. *Jurnal Etikonomi, Vol. 13*(No.1).
- Hartono, J. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF Universitas Diponegoro.

- Modal Intelektual, dan Nilai Perusahaan Farmasi. *E-Journal Akuntansi*, Vol. 31(No. 9).
- Manasikana, A. 2015. Pengaruh Enterprise Risk Management (ERM) terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Ekonomi, Akuntansi, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Mardikanto, T. 2014. *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan)*. Bandung: Alfabeta.
- Margareta, R. C. 2020. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. Skripsi. Ekonomi, Akuntansi, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Moehersono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mudrajad, H. D. & K. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Muhyi, D. A. P., 2017. Analisis Tren Kinerja Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Bisnis dan Ekonomi. Manajemen, *Informatics And Bussiness Institute* Darmajaya, Bandar Lampung.
- Mulyadi. 2016. *Manajemen Keuangan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang: Banyumedia.
- Oktaviani, R. F. 2018. Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 7(No. 2).
- Sangkala. 2016. *Intellectual Capital Management*. Jakarta: YAPENSI.
- Sanjaya, C. K., & Linawati, N. 2013. Pengaruh Penerapan Enterprise Risk Management dan Variabel Kontrol terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Keuangan. *FINESTA*, Vol. 3(No. 1).
- Sartono, A. 2016. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Scott, W. 2010. *Financial Accounting Theory*. Canada: China Machine Press.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2015. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ulum, I. 2013. Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan IB-VAIC di Perbankan Syariah. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 7(No. 1).



# LAMPIRAN

**Lampiran 1**  
**Proses Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria**

No.	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria		Sampel
			1	2	
1	ADHI	AdhiKarya(Persero)Tbk	√	-	-
2	ADRO	AdaroEnergyTbk	√	√	1
3	AKRA	AKRCorporindoTbk	√	-	-
4	ANTM	AnekaTambangTbk	√	√	2
5	ASII	AstraInternationalTbk	√	√	3
6	ASRI	AlamSuteraRealityTbk	√	-	-
7	BBCA	BankCentralAsiaTbk	√	√	4
8	BBNI	BankNegaraIndonesia(Persero)Tbk	√	√	5
9	BBRI	BankRakyatIndonesia(Persero)Tbk	√	√	6
10	BBTN	BankTabunganIndonesia(Persero)Tbk	√	√	7
11	BMRI	BankMandiri(Persero)Tbk	√	√	8
12	BSDE	BumiSerpongDamaiTbk	√	√	9
13	BTPS	BankTabunganPensiunanNasionalSyariahTbk	√	√	10
14	CTRA	CiputraDevelopmentTbk	√	√	11
15	ERAA	ErajayaSwasembadaTbk	√	√	12
16	EXCL	XLXiataTbk	√	√	13
17	GGRM	GudangGaramTbk	√	√	14
18	HMSP	HMSampoernaTbk	√	√	15
19	ICBP	IndofoodCBPSuksesMakmurTbk	√	√	16
20	INCO	ValeIndonesiaTbk	√	√	17
21	INDF	IndofoodSuksesMakmurTbk	√	√	18
22	INDY	IndikaEnergyTbk	√	-	-
23	INKP	IndahKiatPulp&Paper	√	√	19
24	INTP	IndocementTunggalPrakasaTbk	√	√	20
25	ITMG	IndoTambangrayaMegahTbk	√	√	21
26	JPFA	JapfaComfeedIndonesiaTbk	√	√	22
27	JSMR	JasaMarga(Persero)Tbk	√	√	23
28	KLBF	KalbeFarmaTbk	√	√	24
29	LPKR	LippoKarawaciTbk	√	-	-
30	LPPF	MatahariDepartmentStoreTbk	√	√	25
31	MEDC	MedcoEnergiInternasionalTbk	√	-	-
32	MNCN	MediaNusantaraCitraTbk	√	√	26
33	PGAS	Perusahaan Gas Negara(Persero)Tbk	√	√	27
34	PTBA	TambangBatubaraBukitAsam(Persero)Tbk	√	√	28
35	PWON	PakuwonJatiTbk	√	√	29
36	PTPP	PP(Persero)Tbk	√	-	-
37	SCMA	SuryaCitraMediaTbk	√	√	30
38	SMGR	SemenIndonesia(Persero)Tbk	√	√	31
39	SRIL	SriRejekilIsmanTbk	√	√	32

40	TKIM	PabrikKertasTjiwiKimiaTbk	√	√	33
41	TLKM	Telekomunikasi Indonesia(Persero)Tbk	√	√	34
42	UNTR	UnitedTractorsTbk	√	√	35
43	UNVR	UnileverIndonesiaTbk	√	√	36
44	WIKA	WijayaKarya(Persero)Tbk	√	√	37
45	WSKT	WaskitaKarya(Persero)Tbk	√	√	38

**Lampiran 2**  
**Tabel Pemilihan Sampel Yang Memenuhi Kriteria**

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45 2017-2020	45
2	Perusahaan yang konsisten tergabung di indeks LQ 45 dari tahun 2017-2020	38
<b>Total Sampel</b>		<b>38</b>
<b>Jumlah Data Sampel Selama 4 tahun x 38 Perusahaan</b>		<b>152</b>

No.	Kode	Emiten	Tahun	Enterprise Risk Management (ERM)	Intellectual Capital (VAIC)	Nilai Perusahaan (PBV)	$\sum_{ij} D$ item	$\sum_{ij} AD$ item	VACA	VAHU	STVA
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	2017	0,90	205,49	1,06	18	20	0,55	204,74	0,20
2			2018	0,65	183,56	0,90	13	20	1,10	182,13	0,33
3			2019	0,80	117,24	0,99	16	20	0,52	115,98	0,74
4			2020	0,60	179,18	0,86	12	20	0,41	177,81	0,96
5	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	2017	0,80	371,64	1,01	16	20	1,51	369,73	0,40
6			2018	0,60	216,74	0,87	12	20	0,47	216,21	0,06
7			2019	0,55	224,47	0,83	11	20	1,12	223,03	0,32
8			2020	0,65	246,22	0,91	13	20	1,72	244,18	0,32
9	ASII	Astra International Tbk	2017	0,95	275,83	1,09	19	20	0,36	275,31	0,16
10			2018	1,00	155,27	1,10	20	20	1,60	152,98	0,69
11			2019	0,90	264,04	1,06	18	20	0,15	263,78	0,11
12			2020	0,55	107,02	0,81	11	20	0,44	105,61	0,97
13	BBCA	Bank Central Asia Tbk	2017	0,60	78,18	0,84	12	20	0,21	77,54	0,43
14			2018	0,55	175,17	0,82	11	20	0,51	174,00	0,66
15			2019	0,60	223,08	0,87	12	20	1,35	220,94	0,79
16			2020	1,00	307,55	1,12	20	20	0,62	306,46	0,47
17	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2017	0,90	389,14	1,07	18	20	1,95	386,65	0,54
18			2018	0,65	349,14	0,91	13	20	0,05	348,39	0,70
19			2019	0,70	182,72	0,93	14	20	1,83	180,26	0,63
20			2020	0,90	64,47	1,02	18	20	1,25	62,46	0,76
21	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2017	0,95	290,59	1,09	19	20	1,13	288,69	0,77
22			2018	0,80	244,95	1,00	16	20	0,45	244,34	0,16
23			2019	0,65	184,88	0,90	13	20	0,13	184,02	0,73
24			2020	0,95	45,34	1,03	19	20	0,52	44,79	0,03
25	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2017	0,85	92,31	1,01	17	20	1,35	90,15	0,81
26			2018	0,70	157,38	0,93	14	20	0,39	156,92	0,07
27			2019	0,55	292,10	0,84	11	20	1,02	290,19	0,89
28			2020	0,70	76,69	0,91	14	20	0,59	75,92	0,18
29	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	2017	0,50	368,74	0,80	10	20	1,30	367,00	0,44
30			2018	0,70	124,49	0,92	14	20	1,57	122,73	0,19
31			2019	0,60	60,75	0,83	12	20	0,07	59,92	0,76
32			2020	0,50	294,07	0,80	10	20	1,10	292,02	0,95
33	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	2017	0,50	121,66	0,78	10	20	1,10	120,26	0,30
34			2018	0,85	388,93	1,04	17	20	1,86	386,77	0,30
35			2019	0,95	339,53	1,10	19	20	0,32	338,83	0,38
36			2020	0,70	214,11	0,94	14	20	0,59	212,94	0,58
37	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2017	0,50	153,89	0,78	10	20	0,54	153,20	0,15
38			2018	0,75	225,42	0,97	15	20	1,11	223,95	0,36
39			2019	0,75	57,97	0,93	15	20	1,18	56,55	0,24
40			2020	0,90	184,03	1,06	18	20	0,91	182,81	0,31
41	CTRA	Ciputra Development Tbk	2017	0,70	227,05	0,94	14	20	1,01	225,62	0,42
42			2018	0,85	118,37	1,02	17	20	1,03	116,77	0,57
43			2019	0,85	249,92	1,03	17	20	1,54	247,79	0,59
44			2020	0,75	380,96	0,98	15	20	0,47	379,70	0,79
45	ERAA	Eraja a S as mbada bk	2017	0,60	353,15	0,88	12	20	1,77	351,20	0,18
46			2018	0,65	291,28	0,91	13	20	0,89	290,09	0,30

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

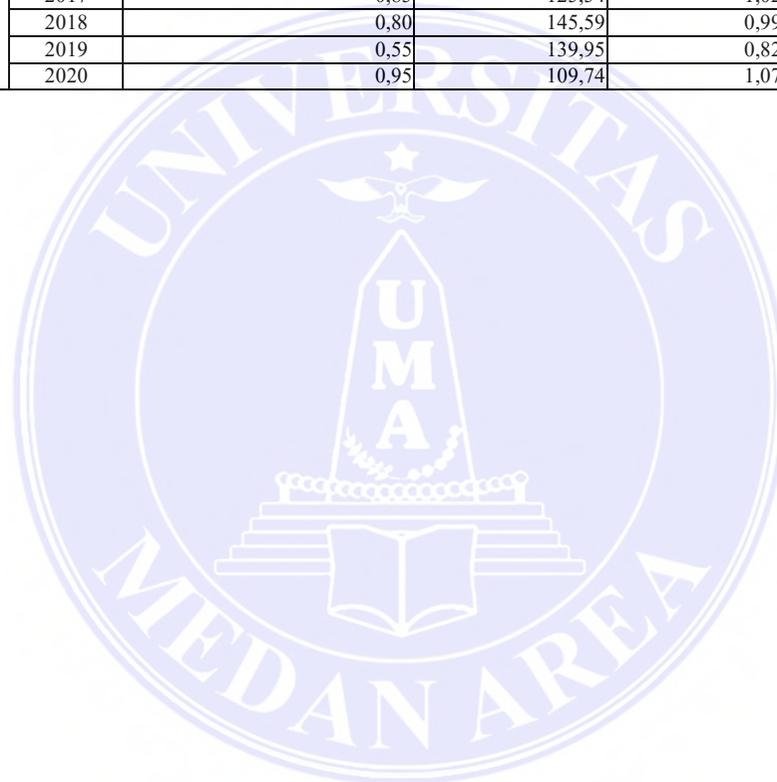
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

47	EKAA	E aja a s as moaga ok	2019	0,55	327,19	0,84	11	20	1,85	325,24	0,10
48			2020	0,95	84,61	1,06	19	20	0,33	83,35	0,93
49			2017	0,65	168,78	0,90	13	20	1,99	165,88	0,91
50	EXCL	XI Axiata Tbk	2018	0,75	347,82	0,98	15	20	0,24	347,19	0,39
51			2019	0,70	224,97	0,94	14	20	0,27	224,27	0,43
52			2020	0,95	245,44	1,09	19	20	1,54	243,73	0,17
53			2017	0,55	342,98	0,84	11	20	1,39	340,83	0,76
54	GGRM	Gudang Garam Tbk	2018	0,65	202,03	0,90	13	20	0,30	201,22	0,51
55			2019	0,75	81,10	0,94	15	20	1,02	79,16	0,92
56			2020	0,85	320,53	1,04	17	20	0,97	318,63	0,93
57			2017	0,75	247,41	0,97	15	20	0,05	246,40	0,96
58	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk	2018	0,65	155,60	0,89	13	20	1,07	153,76	0,77
59			2019	0,75	363,38	0,98	15	20	0,73	361,66	0,99
60			2020	0,65	285,89	0,91	13	20	0,72	284,97	0,20
61			2017	0,95	78,29	1,06	19	20	0,41	77,23	0,65
62	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	2018	0,60	217,91	0,87	12	20	0,40	216,60	0,91
63			2019	0,70	60,53	0,90	14	20	0,26	60,12	0,15
64			2020	0,80	255,92	1,01	16	20	1,16	254,15	0,61
65			2017	0,95	285,19	1,09	19	20	0,00	284,36	0,83
66	INCO	Vale Indonesia Tbk	2018	0,50	60,55	0,75	10	20	1,03	59,33	0,19
67			2019	0,70	200,81	0,94	14	20	1,87	198,93	0,01
68			2020	0,85	264,44	1,04	17	20	0,76	263,49	0,19
69			2017	0,90	75,36	1,03	18	20	0,18	74,44	0,74
70	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2018	0,80	391,11	1,01	16	20	0,11	390,36	0,64
71			2019	0,90	153,38	1,05	18	20	1,99	150,45	0,94
72			2020	0,90	400,71	1,07	18	20	1,16	398,68	0,87
73			2017	1,00	199,08	1,11	20	20	0,01	198,75	0,32
74	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2018	0,90	166,15	1,05	18	20	1,14	164,27	0,74
75			2019	0,70	344,92	0,95	14	20	0,66	344,17	0,09
76			2020	0,55	219,45	0,83	11	20	0,20	218,64	0,61
77			2017	0,80	118,13	0,99	16	20	0,75	116,65	0,73
78	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	2018	0,90	328,60	1,07	18	20	1,92	326,12	0,56
79			2019	0,75	328,18	0,98	15	20	1,49	326,07	0,62
80			2020	1,00	179,56	1,11	20	20	1,71	177,38	0,47
81			2017	0,90	219,87	1,06	18	20	0,01	219,39	0,47
82	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	2018	0,85	189,91	1,03	17	20	0,80	188,32	0,79
83			2019	0,55	74,32	0,80	11	20	0,99	72,44	0,89
84			2020	0,50	286,09	0,80	10	20	1,55	283,98	0,56
85			2017	0,65	43,91	0,85	13	20	0,75	42,71	0,45
86	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2018	1,00	257,48	1,12	20	20	0,33	256,21	0,94
87			2019	0,50	174,79	0,79	10	20	1,25	172,57	0,97
88			2020	0,70	281,15	0,94	14	20	0,18	280,62	0,35
89			2017	0,75	111,36	0,95	15	20	0,71	110,62	0,03
90	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk	2018	0,55	97,91	0,81	11	20	0,45	96,76	0,70
91			2019	0,60	395,78	0,88	12	20	1,60	394,08	0,10
92			2020	0,85	225,12	1,03	17	20	0,17	224,00	0,95
			2017	0,55	170,23	0,82	11	20	1,84	167,97	0,42

94	KLBF	Kalbe Farma Tbk	2018	1,00	148,57	1,10	20	20	0,40	147,25	0,92
95			2019	0,55	330,60	0,84	11	20	0,50	329,72	0,38
96			2020	0,85	208,09	1,03	17	20	0,11	207,75	0,23
97	LPPF	Matahari Department Store Tbk	2017	0,60	332,57	0,88	12	20	0,42	331,81	0,34
98			2018	0,60	140,65	0,86	12	20	0,76	139,70	0,19
99			2019	0,65	183,09	0,90	13	20	1,15	181,01	0,93
100			2020	0,70	238,66	0,94	14	20	0,21	238,27	0,18
101	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	2017	0,80	227,61	1,00	16	20	1,98	225,08	0,55
102			2018	0,95	208,60	1,09	19	20	1,83	205,79	0,98
103			2019	0,85	166,55	1,02	17	20	1,85	164,57	0,13
104			2020	0,60	321,89	0,88	12	20	0,64	320,31	0,94
105	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2017	1,00	364,75	1,12	20	20	0,63	363,34	0,78
106			2018	0,55	319,11	0,84	11	20	1,66	317,23	0,22
107			2019	0,85	102,07	1,01	17	20	1,51	99,73	0,83
108			2020	0,75	225,08	0,97	15	20	1,39	222,90	0,79
109	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk	2017	0,60	361,09	0,88	12	20	0,74	359,81	0,54
110			2018	0,50	208,57	0,79	10	20	1,31	206,95	0,31
111			2019	0,70	193,54	0,94	14	20	0,68	192,46	0,40
112			2020	0,55	168,54	0,82	11	20	1,04	167,18	0,32
113	PWON	Pakuwon Jati Tbk	2017	0,80	237,01	1,00	16	20	1,49	235,50	0,02
114			2018	0,75	73,42	0,94	15	20	1,16	71,97	0,29
115			2019	0,90	188,01	1,06	18	20	1,63	185,47	0,91
116			2020	0,80	78,78	0,97	16	20	0,34	77,75	0,69
117	SCMA	Surya Citra Media Tbk	2017	1,00	358,40	1,12	20	20	0,39	357,47	0,54
118			2018	0,80	116,44	0,98	16	20	0,53	115,64	0,27
119			2019	0,65	377,75	0,92	13	20	1,11	375,83	0,81
120			2020	0,80	340,52	1,01	16	20	0,29	339,96	0,27
121	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	2017	0,50	62,79	0,75	10	20	1,29	61,08	0,42
122			2018	0,95	323,65	1,10	19	20	1,17	322,05	0,43
123			2019	0,65	298,49	0,91	13	20	0,08	297,55	0,86
124			2020	0,55	175,74	0,82	11	20	0,42	175,30	0,02
125	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	2017	0,85	359,55	1,04	17	20	1,91	357,20	0,44
126			2018	0,70	121,48	0,92	14	20	0,20	120,36	0,92
127			2019	0,50	378,39	0,80	10	20	0,30	377,31	0,78
128			2020	0,60	249,78	0,87	12	20	1,40	247,84	0,54
129	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2017	1,00	181,32	1,11	20	20	0,53	180,76	0,03
130			2018	0,55	261,29	0,83	11	20	1,75	258,58	0,96
131			2019	0,70	123,31	0,92	14	20	0,65	122,12	0,54
132			2020	0,70	298,26	0,95	14	20	1,57	296,61	0,08
133	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2017	0,90	290,72	1,07	18	20	1,70	288,48	0,54
134			2018	0,95	328,98	1,10	19	20	0,88	327,37	0,73
135			2019	0,75	44,38	0,92	15	20	0,34	43,20	0,84
136			2020	0,95	384,63	1,10	19	20	1,11	382,93	0,59
137	UNTR	United Tractors Tbk	2017	0,80	152,63	0,99	16	20	1,16	150,52	0,95
138			2018	0,90	139,92	1,05	18	20	1,14	137,96	0,82
139			2019	0,60	206,30	0,87	12	20	1,84	204,15	0,31
			2020	0,90	381,42	1,07	18	20	0,86	379,57	0,99

141	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	2017	0,85	275,77	1,04	17	20	1,02	274,02	0,73
142			2018	0,85	245,86	1,03	17	20	0,58	244,33	0,95
143			2019	0,80	244,78	1,00	16	20	1,17	243,57	0,04
144			2020	0,75	199,53	0,97	15	20	0,67	198,78	0,08
145	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	2017	0,55	176,34	0,82	11	20	0,68	175,35	0,31
146			2018	0,80	162,87	0,99	16	20	0,29	162,20	0,38
147			2019	0,80	364,70	1,01	16	20	1,52	363,14	0,04
148			2020	0,85	352,28	1,04	17	20	0,38	350,90	1,00
149	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	2017	0,85	125,54	1,02	17	20	1,00	124,49	0,05
150			2018	0,80	145,59	0,99	16	20	0,82	143,81	0,96
151			2019	0,55	139,95	0,82	11	20	0,71	139,21	0,03
152			2020	0,95	109,74	1,07	19	20	1,41	108,21	0,12



### Lampiran 3

### Hasil Output SPSS

#### Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Enterprise Risk Management	152	,50	1,00	,7461	,15022
Intellectual Capital	152	43,91	400,71	221,2801	98,39158
Nilai Perusahaan	152	,75	1,12	,9570	,09872
Valid N (listwise)	152				

#### Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		152
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00703701
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,045
	Negative	-,105
Kolmogorov-Smirnov Z		1,297
Asymp. Sig. (2-tailed)		,069

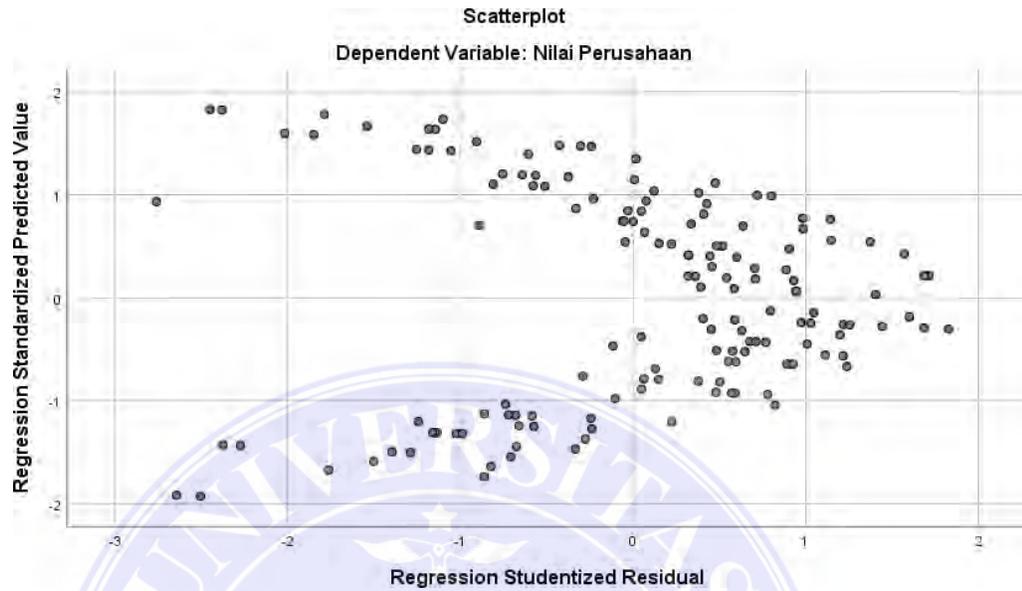
- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

#### Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,335	,006			
	Enterprise Risk Management	,643	,004	,979	,997	1,003
	Intellectual Capital	,027	,001	,147	,997	1,003

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

### Hasil Normal Probability Plot



### Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,335	,006		54,117	,000
	Enterprise Risk Management	,643	,004	,979	167,320	,000
	Intellectual Capital	,027	,001	,147	25,214	,000
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

**Hasil Uji Parsial (Uji T)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,335	,006		54,117	,000		
	Enterprise Risk Management	,643	,004	,979	167,320	,000	,997	1,003
	Intellectual Capital	,027	,001	,147	25,214	,000	,997	1,003
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan								

**Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,997 <sup>a</sup>	,995	,995	,00708
a. Predictors: (Constant), Intellectual Capital, Enterprise Risk Management				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan				

## Lampiran

### Surat Riset

